

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digital payment terhadap kemudahan transaksi masyarakat Desa Kuala Geulumpang, Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timur. Dalam era digital, adopsi teknologi pembayaran berbasis digital semakin meluas, termasuk di wilayah pedesaan. Digital payment menawarkan kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus bergantung pada uang tunai, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada 98 responden yang dipilih secara purposif di Desa Kuala Geulumpang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah digital payment, yang mencakup kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan transaksi dan pengaruh sosial. Sementara variabel terikatnya adalah kemudahan transaksi masyarakat. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan transaksi masyarakat Desa Kuala Geulumpang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,006, yang berarti peningkatan adopsi digital payment berkontribusi pada peningkatan kemudahan transaksi. Responden menyatakan bahwa penggunaan digital payment memungkinkan mereka melakukan transaksi dengan cepat, aman, dan praktis, khususnya dalam pembelian barang dan pembayaran tagihan. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan akses internet dan literasi digital yang memengaruhi sebagian kecil masyarakat. Kesimpulannya, digital payment memberikan dampak positif dalam memudahkan transaksi masyarakat pedesaan, meskipun diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan literasi digital. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah dan penyedia layanan untuk memperluas akses infrastruktur digital di wilayah pedesaan.

Kata kunci: *digital payment*, kemudahan transaksi, masyarakat desa, Aceh Timur

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of digital payment on the convenience of transactions in Kuala Geulumpang Village, Julok District, East Aceh Regency. In the digital era, the adoption of digital-based payment technology is increasingly widespread, including in rural areas. Digital payments offer convenience in transactions without having to rely on cash, so as to increase the efficiency and convenience of the community in making transactions. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 98 purposively selected respondents in Kuala Geulumpang Village. The independent variable in this study is digital payment, which includes ease of use, benefits, transaction security and social influence. While the dependent variable is the ease of community transactions. Data were analyzed using the simple linear regression method to determine the relationship and influence between these variables. The results showed that digital payment has a positive and significant influence on the ease of transactions in Kuala Geulumpang Village. This is indicated by the regression coefficient value of 0.006, which means that an increase in digital payment adoption contributes to an increase in transaction convenience. Respondents stated that the use of digital payments allows them to make transactions quickly, safely and practically, especially in purchasing goods and paying bills. However, there are still obstacles in the form of limited internet access and digital literacy that affect a small portion of the community. In conclusion, digital payments have a positive impact on facilitating transactions in rural communities, although further efforts are needed to overcome technical barriers and improve digital literacy. This research provides implications for the government and service providers to expand access to digital infrastructure in rural areas.

Keywords: *digital payment, ease of transaction, rural communities, East Aceh*